

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DIKTAT JURUMIYYAH
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA KITAB
KUNING SANTRI BARU
MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH KOTAGEDE
YOGYAKARTA**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA**

YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Hanif

NIM. 17104010038

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hanif

NIM : 17104010038

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 07 April 2021

Yang menyatakan,



Hanif
NIM.17104010038

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi saudara Hanif
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Hanif
NIM : 17104010038
Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Metode Diklat Jurumiyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Baru Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27 Mei 2021
Pembimbing

Drs. Mujahid, M.Ag
NIP. 19670414 199403 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1375/Un.02/DT/PP.00.9/06/2021

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DIKTAT JURUMIYAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING SANTRI BARU MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HANIF
Nomor Induk Mahasiswa : 17104010038
Telah diujikan pada : Jumat, 04 Juni 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

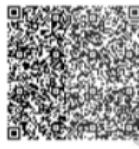
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Drs. Mujahid, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 60d54664389a5



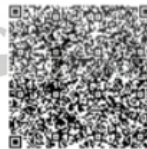
Penguji I
Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 60d5849470f14



Penguji II
Drs. H. Rofik, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 60cb1468d1ec7



Yogyakarta, 04 Juni 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 60d59ab748fb8

MOTTO

النَّحْوُ زَيْنٌ لِلْفَتَى ◊ يُكْرَمُهُ حَيْثُ أَتَى

مَنْ لَمْ يَكُنْ يَعْرِفُهُ ◊ فَحَقُّهُ أَنْ يَسْكُتَ

“Nahwu adalah hiasan seorang pemuda. Dia dimuliakan setiap kali tiba

*Barang siapa yang tidak mengetahuinya (Nahwu), maka hanya diam adalah
haknya”¹*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ <https://www.sildeshare.net/miftahelqudsy/materi-buku-jurumiyyah-2013-biru.>, pada tanggal 2 Mei tahun 2021 jam 21.00 WIB.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis mempersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ
عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ إِمَامِ الْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا
بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan pertolongan-Nya. Shalawat serta salam kita haturkan kepada junjungan agung kita Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat nanti.

Amin

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang “Implementasi Pembelajaran Diktat Jurumiyyah Dalam Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Baru Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta” ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak terlepas dari bantuan dari bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., MA selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh studi ini.

2. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang juga telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Eva Latipah, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu penulis selama menempuh pendidikan.
4. Drs. Mujahid, M.Ag. selaku pembimbing skripsi yang telah berkenan merelakan waktu, tenaga, dan ilmunya guna memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini, serta ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, yang dengan penuh kesabaran dan kearifan telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan di sela-sela kesibukannya.
5. DR. Sabarudin, M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah berkenan membimbing dari proses awal perkuliahan sampai akhir saat ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya yang memberi kuliah, yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyusun hasil penelitian tersebut menjadi Skripsi ini.
7. Bapak kepala madrasah diniyah serta bapak, ustadz dan teman-teman santri Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

8. Kedua orangtua dan seluruh keluarga yang tidak pernah lelah untuk selalu mendukung dan mendo'akan.
9. Teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dalam penulisan Skripsi ini.
10. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada semua pihak yang tidak mungkin saya sebutkan satu demi satu, yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan selama penyusunan Skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 05 April 2021

Penyusun



Hanif

NIM. 17104010038



ABSRTAK

HANIF. *Implementasi Pembelajaran Diktat Jurumiyyah Dalam Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Baru Di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.* **Skripsi. Yogyakarta: Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.**

Latar belakang penelitian ini adalah pada saat santri baru disuruh untuk memahami tiga ilmu nahwu secara bersamaan dalam kurun waktu seminggu tiga kali kemudian mereka merasa belum bisa mengetahui nahwu dengan baik dan benar. Dari situlah para ustadz mempunyai inisiatif untuk membuat diktat jurumiyyah ini, tujuannya untuk memudahkan santri baru dalam memahami ilmu nahwu khususnya jurumiyyah. Kemudian setelah dibuatkannya diktat jurumiyyah tersebut, maka santri baru lebih mudah untuk memahami ilmu nahwu khususnya jurumiyyah. Karena di dalam diktat jurumiyyah ini terdapat bait-bait beserta artinya dan juga contohnya. Di karenakan mayoritas santri baru tersebut belum pernah mondok sama sekali, jika mereka sudah pernah mondok tetapi mereka sudah lupa.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan bersifat kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi, dan data yang sudah terkumpul kemudian diolah, dipilih, dan dianalisis menggunakan analisi deskriptif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Sedangkan pengecekan keabsahan menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini yaitu : 1). Implementasi diktat jurumiyyah ini ada dua macam kegiatan yaitu pembelajaran didalam kelas yang mana menggunakan metode bandongan dan lalaran/mengulang hafalan. Sedangkan metode yang digunakan pada saat pembelajaran diktat jurumiyyah itu ada dua metode yaitu sorogan dan musyawarah. 2). Sebelum implementasi diktat jurumiyyah santri disuguhkan dengan tiga materi nahwu secara bersama-sama seminggu tiga kali alhasil mereka tidak faham, setelah dibuatkannya diktat jurumiyyah ini maka santri baru lebih mudah untuk memahaminya khususnya jurumiyyah. 3). Faktor pendukungnya yaitu tempat di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta sangat sejuk dan nyaman untuk dibuat hafalan, sebelum ustadznya memasuki kedalam kelas disuruh lalaran/mengulang hafalan secara bersama-sama. Sedangkan untuk faktor penghambatnya yaitu seringnya santri tidak masuk kedalam kelas, pada saat ustadz menjelaskan materi tentang nahwu yaitu diktat jurumiyyah ada sebagian santri yang tertidur di dalam kelas.

Kata Kunci : *Pembelajaran Diktat Jurumiyyah, Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Baru, Madrasah Diniyah.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSRTAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
D. Kajian Pustaka	13
E. Landasan teori	17
F. Metode Penelitian	25
G. Sistematika Pembahasan	37
BAB II GAMBARAN UMUM	40
A. Letak Geografis	40
B. Sejarah Berdiri	41
C. Visi dan Misi	42
D. Struktur Organisasi	43
E. Keadaan Ustadz dan Santri	44
F. Sarana dan Prasarana	44
G. Kurikulum	45
H. Jumlah Santri Dan Ustadz	46
BAB III IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DIKTAT JURUMIYYAH DALAM KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING	52
A. Implementasi Pembelajaran Diktat Jurumiyyah	52

B. Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Baru Sebelum Dan Sesudah Implementasi Pembelajaran Diktat Jurumiyyah	67
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Implementasi Pembelajaran Diktat Jurumiyyah	83
BAB IV PENUTUP	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran	88
C. Kata penutup.....	89
DAFTAR PUSTAKA	90
1. Buku	90
2. Hasil penelitian.....	91
3. Jurnal	92
4. Website.....	92
CURRICULUM VITAE	129



DAFTAR TABEL

Data Tabel I : Data nilai Sebelum penerapan diktat jurumiyyah pada tahun 2016-2017.	76
Data Tabel II: Data nilai Setelah penerapan diktat jurumiyyah pada tahun 2017-2018.	81
Data Tabel III: Data nilai Setelah penerapan diktat jurumiyyah pada tahun 2019-2020.	85
Data Tabel IV: Jumlah Santri Lima Tahun Terakhir.	46
Data Tabel V: Jumlah Ustadz saat ini adalah 68 orang.	46



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar I : Jurumiyyah Murni	111
Gambar II : Diktat Jurumiyyah	111
Gambar III : Gedung Madin Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta	112
Gambar IV : Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta	112
Gambar V : Suasana musyawarah di dalam kelas	113
Gambar VI : Suasana pembelajaran diktat jurumiyyah di dalam kelas	113
Gambar VII : Suasana sorogan kitab kuning	113
Gambar VIII : Wawancara dengan Diki Hendriyawan sebagai santri	114
Gambar IX : Wawancara dengan Rizal Akroman sebagai santri	114
Gambar X : Wawancara dengan Bapak Bahru Najja sebagai ustadz	114
Gambar XI : Wawancara dengan Bapak Rofiq	115
Gambar XII : Wawancara dengan Bapak Adriek	115
Gambar XIII : Wawancara dengan Ni'am Al-Asyari sebagai santri	115
Gambar XIV : Wawancara cara dengan Bapak Najib	116

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Pedoman Pelaksanaan	92
Lampiran II : Catatan Lapangan	97
Lampiran III : Foto Dokumentasi	111
Lampiran VI : Surat Pengajuan Skripsi	116
Lampiran V : Bukti Seminar Proposal	117
Lampiran VI : Berita Acara Seminar Proposal	118
Lampiran VII : Kartu Bimbingan Skripsi	119
Lampiran VIII : Sertifikat PBAK	120
Lampiran IX : Sertifikat SOSPEM	121
Lampiran X : Sertifikat PPL	122
Lampiran XI : Sertifikat PLP-KKN Integratif	123
Lampiran XII : Sertifikat <i>Lectora Inspire</i>	124
Lampiran XIII : Sertifikat PKTQ	125
Lampiran XIV : Sertifikat <i>User Education</i>	126
Lampiran XV. Sertifikat IKLA	127
Lampiran XV : Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)	128



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok Pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan yang tumbuh dan berkembang dalam lingkungan masyarakat tradisional, yang sangat bermanfaat untuk memperdalam pemahaman ilmu agama Islam dan mengamalkannya sebagai gaya hidup sehari-hari. Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan tertua di Indonesia. Keberadaan lembaga ini telah lama dikenal masyarakat dan dianggap sebagai lembaga pendidikan yang berperan aktif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, tidak hanya dari sudut pandang etika, tetapi juga memberikan kontribusi yang cukup berarti bagi penyelenggaraan pendidikan, terutama dalam hal metode pembelajaran.

Sebagai institusi tertua, Pondok Pesantren memiliki filosofi pendidikan klasik, atau *classical education* yang mana dapat dikatakan sebagai filosofi pendidikan tertua. Konsep pendidikan ini sangat bertolak belakang dari pandangan seluruh masyarakat yang mengatakan bahwa seluruh warisan budaya, baik berupa pengetahuan, gagasan maupun nilai-nilai.¹ Sejarah perkembangan pondok pesantren memiliki berbagai macam bentuk model pembelajaran dengan sistem *halaqoh* (lingkaran) sebagai bentuk pembelajarannya, yang mana di dalam pembelajaran sistem halaqoh tersebut

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rodakarya, 2004), hal. 7.

terdapat pembelajaran yang sering disebut dengan pengajian Weton dan Sorogan.

Ciri utama dari pengajian tradisional ini adalah metode pengajarannya yang menekankan pada penangkapan suatu harfiah (*letterlijk*) tertentu atau suatu kitab (teks) tertentu.² Halaqoh secara etimologi artinya duduk yang hampir mirip seperti membentuk sebuah lingkaran. Dalam perkembangan pendidikan Islam, istilah ini awalnya adalah sebagai sebuah bentuk lembaga pendidikan tinggi Islam pra-modern.³ Isi kurikulum yang dikembangkan itu menitikberatkan pada ilmu agama, seperti ilmu bahasa Arab, hukum Islam, hadis/sunnah, tafsir Alquran, tasawuf dan sejarah. Rujukan yang mereka pakai yaitu menggunakan kitab klasik yang sering disebut dengan Kitab Kuning.

Madrasah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang termasuk kedalam pondok pesantren, yang didalamnya mempelajari tentang ilmu-ilmu agama yang mana masih tetap mengikuti perkembangan pendidikan nasional. Madrasah diniyah tidak menolak untuk menerima perubahan di luar pesantren dengan metode pembelajaran atau bentuk perkembangan lainnya. Metode yang digunakan oleh sebagian besar madrasah diniyah di Indonesia menggunakan metode klasikal dan non klasikal, yaitu mengikuti

² Abdurrahman Wahid, *Menggerakkan Tradisi Esai-esai Pesantren*, (Yogyakarta: LKIS, 2010). Cet.Ke- III, hal. 71.

³ Soekarno Karya. H. dkk., *Ensiklopedi Mini Sejarah dan Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1996), hal. 76.

perkembangan metode pendidikan nasional tanpa meninggalkan metode lama/klasikal.

Pondok Pesantren Nurul Ummah adalah salah satu Pondok Pesantren dari ribuan Pondok Pesantren yang terdapat di Indonesia yang berdiri pada tahun 1970, yang dirintis dan didirikan oleh Almaghfurlah Almarhum KH. Azhari Marzuqi, termasuk salah satu dari Pondok Pesantren yang telah mengalami transformasi dan juga perubahan, berwawasan masa depan, bertanggung jawab terhadap generasi muda lulusan pondok pesantren, sehingga walaupun mengenyam pendidikan di pondok pesantren mereka tidak akan ketinggalan zaman, dapat beradaptasi di lingkungan masyarakat sekitar dan diterima oleh masyarakat tradisional ataupun modern, meskipun ciri khas pesantren tradisionalnya masih dipertahankan.

Madrasah Diniyah yang terletak di Pondok Pesantren Nurul Ummah merupakan salah satu unit dari beberapa lembaga pendidikan nonformal. Namun, kegiatan Madrasah Diniyah sama seperti sekolah biasa atau mirip dengan sekolah pada umumnya yaitu ada kepala sekolah, ruang kelas, papan tulis, daftar kehadiran dan staf bahkan struktur juga ada.

Metode yang digunakan Pondok Pesantren Nurul Ummah menggunakan metode klasikal dan non klasikal. Metode klasik yang meliputi: metode Bandongan, Sorogan, dan hafalan (tahfidz). Metode Wetonan / Bandongan merupakan metode yang penyampaianya disampaikan oleh guru atau ustadz, dengan cara membacakan kitab sementara santri atau siswa

mendengarkan yang disampaikan oleh sang guru atau ustadz, memaknai dan menerima pemahaman melalui penjelasan yang dijelaskan oleh sang guru atau ustadz.

Metode Sorogan adalah dimana santri dan siswa membacakan kitab yang akan mereka bahas, sedangkan sang guru atau ustadz mendengarkan lalu memberikan komentar dan bimbingan. Metode hafalan (tahfidz) adalah santri atau siswa menghafalkan materi yang akan atau sudah disampaikan oleh guru atau ustadz kepada santri atau siswa, tujuannya yaitu untuk lebih memperkuat daya ingat santri atau siswa perihal pemahaman materi. Sedangkan metode non klasik salah satunya yaitu metode diskusi, yang mana santri atau siswa berkumpul secara berkelompok, dan bertukar pendapat bahkan pikiran tentang materi yang telah disampaikan, di bawah bimbingan atau pengawasan dari ustadz atau guru.⁴

Nahwu adalah materi atau pelajaran yang dapat disebut sebagai ciri khas sebuah Pondok Pesantren, karena latar belakang pendirian Pondok Pesantren adalah tempat untuk mengkaji ilmu agama Islam, sedangkan kitab kitab yang dikaji berbahasa Arab.

Nahwu adalah ilmu untuk memahami tentang tata bahasa Arab. Nahwu merupakan ilmu ushul, bisa untuk mengetahui perubahan akhir kalimat baik *mu'rob* maupun *mabni*.⁵ Jalal As-Suyuthi bersabda dalam Kitab Al-Fayahnya:

⁴ Departemen Agama, *Pola Pengembangan Pondok Pesantren*, (Jakarta: Ditjen KAI DEPAG, 2003), hal. 44.

⁵ Syekh Abdullah bin Ahmad al-Fawaqih, *Al-Fawaqih al-Janiyah Syarah Mutammimah al-Jurumiyyah*, (Surabaya: Darun Nasr), hal. 3.

Semua ulama sepakat bahwa untuk bisa mengetahui ilmu tafsir dan hadis maka harus bisa menguasai semua ilmu nahwu, nahwu itu sangat penting. Tidak semua orang yang bisa mengartikan sebuah ayat yang ada didalam Al-Qur'an kalau dia memang belum mampu menguasai bahasa Arab. Maksud Al-Qur'an tidak akan dapat dipahami kecuali orang-orang yang mengerti kaidah bahasa Arab, begitu juga dengan Al-Hadist.⁶

Tujuan utama diajarkan pelajaran Nahwu adalah agar supaya santri benar-benar menguasai tata bahasa Arab, sehingga ketika santri membaca Al-Qur'an ataupun Hadist maupun kitab-kitab yang lainnya, mereka dapat memahaminya tanpa bergantung pada terjemahan dan agar supaya santri dapat menguasai dan bahkan mampu berbicara dengan bahasa Arab, dengan cara yang baik dan benar.

Untuk pelajaran Nahwu di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Nurul Ummah itu diajarkan kepada santri di semua tingkatan, mulai dari kelas dasar sampai kelas paling tinggi, tergantung dari kemampuan santri itu sendiri. Berikut adalah kitab-kitab Nahwu yang diajarkan di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta berdasarkan kelas dasar sampai kelas paling tinggi yaitu: Kitab Jurumiyyah, Kitab Imrithi, dan Kitab Al-Fiyah.⁷

Penelitian ini menitik beratkan pada metode pembelajaran Kitab Jurumiyyah, karena kitab ini diberlakukan bagi santri baru yang belum

⁶ As-Sayyid Ahmad Zaini Dahlan, *Syarah Muhtashor Jiddan: Matan al- Jurumiyyah*, (Jeddah), hal. 3.

⁷ Kurikulum Madrasah Diniyah Nurul Ummah.

memiliki dasar-dasar ilmu Nahwu, sehingga kitab Jurumiyyah itu dapat menjadi landasan bagi para santri baru yang memang belum mengerti apa-apa tentang ilmu Nahwu. Kitab Jurumiyyah di Madrasah Diniyah Nurul Ummah diajarkan pada tingkat awal atau sering disebut dengan istilah Awwaliyah kelas 1 dan 2 dengan penekanan pada tata cara dan baca tulis Arab pegon⁸ dan pengenalan awal tentang istilah-istilah yang terdapat pada ilmu Nahwu sebagai prioritas utamanya.

Sedangkan pada tingkat Awwaliyah kelas 3 dan 4, ilmu Nahwu menggunakan Kitab Imrity. Fokus utamanya adalah pemahaman dasar pada ilmu Nahwu dan pemahaman lafadz-lafadz yang terdapat dalam kitab kuning dengan membuktikan bahwasannya santri itu dapat menggunakan ilmu tersebut pada kitab-kitab yang berbahasa Arab sesuai dengan yang diajarkan dari Kitab Imrity.

Berdasarkan hasil pra survey yang telah Peneliti lakukan Di Pondok Pesantren Nurul Ummah pada tanggal 08 Februari 2020, metode yang digunakan di dalam pembelajaran Kitab Jurumiyyah adalah Bandongan dalam setiap pertemuan. Metode Bandongan disebut juga dengan metode Wetonan. Metode ini berbeda dengan metode Sorogan. Metode Bandongan dilakukan oleh seorang kyai atau ustadz kepada sekelompok peserta didik atau santri, untuk mendengarkan dan menyimak apa yang dibacanya dari

⁸ Arab Pegon: Kalimat berbahasa Indonesia atau Jawa dengan menggunakan huruf Arab.

sebuah kitab tersebut.⁹ Penjelasan atau keterangan dari kitab-kitab yang dibacakan oleh kiyai atau ustadz disampaikan setelah pembacaan selesai.¹⁰

Metode Bandongan ini dilakukan pada kelas 1 dan 2 Awwaliyah, dan berlanjut pada tingkat berikutnya pada kitab yang sama yakni Jurumiyyah. Pada tahap ini atau pada tingkat berikutnya yakni 3 dan 4 Awwaliyah metode sudah mulai berubah dari cara atau metode yang digunakan yakni dengan cara tahfidz dan syawir/musyawarah atau dalam istilah bahsul masa'il dan tanpa mengesampingkan Bandongan dan metode tersebut dilakukan setiap kali pertemuannya hal tersebut dilakukan agar santri mulai mempraktekkan atau mengembangkan ilmu yang didapat pada tahap sebelumnya.

Seperti yang dikatakan Abdurrahman Wahid bahwa keunikan pengajaran di pesantren dapat ditemui pada cara pemberian pelajarannya, dan kemudian dalam penggunaan materi yang telah diajarkan dan dikuasai oleh santri.¹¹ Pelajaran yang diberikan dalam pengajian yang berbentuk seperti kuliah terbuka, dimana sang kiai membaca, menerjemahkan, kemudian santri membaca ulang, mempelajari di luar waktu, atau mendiskusikannya dengan teman sekelas dalam bentuk yang dikenal dengan musyawarah, takror, dan lain sebagainya.

⁹ Maksum, *pola pembelajaran dipesantren*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2003) hal. 86.

¹⁰ Wawancara dengan Adreik Noor Maftuhi, tanggal 08 Februari 2020 di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

¹¹ Abdurrahman Wahid, *Menggerakkan Tradisi: Esai-Esai Pesantren*, (Yogyakarta: Lkis, 2010), Cet. Ke- 3, hal. 6.

Secara umum metode pembelajaran yang diterapkan di pondok pesantren meliputi dua aspek, yaitu: 1. Metode Tradisional (Sharaf), 2. Metode pembelajaran modern (Tajdid).

Diktat Jurumiyyah sudah termasuk kedalam metode pembelajaran modern, padahal diktat jurumiyyah tersebut merupakan satu-satunya metode yang belum pernah digunakan sama sekali dalam kegiatan pembelajaran kitabiyah di lingkungan Pondok Pesantren manapun. Hal ini membuktikan bahwa metode ini memiliki ciri khas tersendiri, yaitu sebagai bentuk metode yang mana cakupannya tidak hanya pada tercapainya suatu sasaran dalam realisasi keberhasilan kemampuan membaca kitab kuning, akan tetapi juga pada suatu proses pemahaman serta kemampuan membaca dan memahami kitab kuning yang berlangsung di pesantren.

Diktat Jurumiyyah merupakan metode untuk dapat mempelajari dengan cepat belajar kitab kuning. Diktat Jurumiyyah ini pertama kali dikenalkan di Kotagede Yogyakarta pada tanggal 24 Juli 2017. Diktat Jurumiyyah ini bermula di Madrasah Diniyah banyak memberikan pelajaran nahwu dengan tiga kitab berbeda yaitu jurumiyyah, al-nahwu al-wadhiih, dan amsilati, itu bisa jadi baik kalau ustadznya tepat dalam menyampaikan. Akan tetapi untuk meringankan, maka dibuatlah diktat jurumiyyah. Biar tidak terlalu banyak

materi nahwu yang di dapat dari kitab yang berbeda dan sering tidak beriringan dalam penyampaiannya.¹²

Diktat Jurumiyyah terdiri dari satu buku yang dijadikan pembelajaran bagi peserta didik. Setelah santri menyelesaikan satu buku tersebut kemudian dilanjutkan dengan praktek membaca kitab kuning. Hal ini seharusnya dalam pembelajaran kaidah-kaidah seperti ilmu Nahwu sudah mencukupi dalam pembelajaran sehingga santri bisa menerima materi yang diberikan. Namun dari pengamatan Peneliti dalam pra-survey yang dilakukan Peneliti 08 Februari 2020 masih belum maksimal dalam pencapaian tujuan pembelajaran Al-Jurumiyyah tersebut.

Untuk mengetahui lebih jauh tentang penerapan Diktat Jurumiyyah dalam kegiatan pembelajaran, peneliti melakukan penelitian di Pondok Pesantren Nurul Ummah yang mana kegiatan pembelajarannya masih mempertahankan Diktat Jurumiyyah sebagai salah satu metode yang diterapkan dalam proses meningkatkan kemampuan baca kitab kuning, minimal Kitab Fathul Qarib.¹³

Terdapat beberapa skripsi yang meneliti di Madrasah Diniyyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Di antaranya yaitu:

Yang pertama adalah skripsi yang berjudul “Implementasi Nilai-Nilai Multikultural Dalam Tradisi Kepesantrenan Di Pondok Pesantren Nurul

¹² Wawancara dengan Adreik Noor Maftuhi, tanggal 08 Februari 2020 di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

¹³ Wawancara dengan Adreik Noor Maftuhi, tanggal 08 Februari 2020 di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

Ummah Putra, Kotagede, Yogyakarta” oleh Anam Mutholib dari Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2019, yang mana membahas tentang implementasi nilai-nilai multikultural di dalam Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta melalui kegiatan OP3NU, musyawarah, kegiatan asrama, pemilihan lurah, batshul masail, dan lain sebagainya.

Yang kedua adalah skripsi yang berjudul “Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Kitab Kuning (Studi Kasus di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta)” oleh Muhammad Mubtaghil Fadla dari Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018, yang mana membahas tentang manajemen sumber daya manusia pada saat proses belajar mengajar di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

Yang ketiga adalah skripsi yang berjudul “Metode Penerjemahan Arab Pegon Untuk Memahami Kitab *Qowaidul Asasiyah Lil Lughah Al Arabiyyah* Kelas 1 Wustho Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putra Kotagede Yogyakarta tahun 2018/2019” oleh Muhammad Yusron Ubaidillah dari Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2019, yang mana membahas tentang implementasi metode penerjemahan arab pegon untuk memahami kitab *Qowaidul Asasiyah Lil Lughah Al Arabiyyah* kelas 1 wustho dengan

menggunakan dua metode yaitu metode kata demi kata, dan metode penerjemahan komunikatif.

Peneliti tertarik mengambil judul ini di karenakan belum pernah diteliti sama sekali oleh peneliti sebelum-sebelumnya. Disisi lain diktat jurumiyyah ini merupakan metode cara cepat untuk memahami ilmu nahwu khususnya jurumiyyah, yang mana di dalam diktat jurumiyyah ini terdapat arti setiap baitnya dan juga contohnya agar memudahkan santri baru untuk memahaminya. Tujuannya yaitu supaya suatu saat ada peneliti yang ingin meneliti judul ini agar memiliki gambaran untuk mengembangkan bahkan menulis skripsinya.

Berpijak dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti ingin mengkaji Diktat Jurumiyyah dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning khususnya kitab Fathul Qarib, yaitu Diktat Jurumiyyah. Dengan mengharap ridho dan inayah Allah SWT, peneliti mengambil tema penelitian yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Diktat Jurumiyyah Dalam Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Baru Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah disebutkan, rumusan masalah untuk skripsi ini adalah:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran Diktat Jurumiyyah yang dilaksanakan Madin Nurul Ummah Yogyakarta?

2. Bagaimana kemampuan membaca kitab kuning santri baru sebelum dan sesudah implementasi pembelajaran Diktat Jurumiyyah Madin Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta?
3. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran Diktat Jurumiyyah Madin Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari penelitian di antaranya:
 - a. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran pembelajaran Diktat Jurumiyyah Madin Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.
 - b. Untuk mengetahui kemampuan membaca kitab kuning santri baru sebelum dan sesudah implementasi pembelajaran diktat jurumiyyah Madin Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.
 - c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran pembelajaran Diktat Jurumiyyah Madin Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.
2. Manfaat dari penelitian di antaranya:
 - a. Teoritis

Menjadi wacana dan bahan pertimbangan dalam melaksanakan pembelajaran Kitab Diktat Jurumiyyah Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

b. Praktis

- 1) Bagi lembaga, dapat dijadikan rujukan dan pertimbangan dalam pelaksanaan pembelajaran kitab Diktat Jurumiyyah Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.
- 2) Bagi pembaca, dapat menambah wawasan pembelajaran kitab Diktat Jurumiyyah.
- 3) Bagi Peneliti dapat memahami lebih jauh betapa pentingnya mempelajari ilmu Nahwu serta penerapan metode pembelajarannya.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran penulis terhadap berbagai penelitian yang terdahulu didapatkan beberapa skripsi, tesis, dan jurnal yang relevan sebagai kajian pustaka, yaitu:

1. Skripsi yang berjudul “*Pengaruh Metode Pembelajaran Peer Lesson Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Jurumiyyah Di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta*” yang ditulis oleh Tika Nurkhamidah Mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh metode *peer lesson* terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-Jurumiyyah di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta dan untuk memberikan evaluasi agar

metode belajar bisa lebih efektif sehingga mampu mencetak santri dengan hasil belajar yang tinggi. Pengumpulan data dilakukan dengan metode penyebaran angket. Analisis data yang digunakan yaitu Uji Validitas dan Reabilitas, Uji Normalitas dan juga Uji Wilcoxon.¹⁴

Persamaan dari peneliti Tika Nurkhamidah dengan yang peneliti teliti adalah sama-sama membahas tentang jurumiyyah. Sedangkan perbedaannya adalah tempat penelitian yang berbeda, Tika Nurkhamidah membahas tentang Uji Validitas dan Reabilitas, Uji Normalitas dan juga Uji Wilcoxon sedangkan peneliti membahas tentang implementasi pembelajaran diktat jurumiyyah yang mana isinya masih sama dengan jurumiyyahnya murni, tetapi di dalam diktat jurumiyyah ini setiap bait terdapat artinya dan juga contohnya agar memudahkan santri untuk memahami ilmu nahwu khususnya jurumiyyah itu sendiri.

Posisi peneliti dengan penelitian sebelumnya adalah sebagai inovasi baru yang mana skripsi ini belum pernah ada yang membahas sama sekali, jikalau ada yang membahas tentang jurumiyyah ini. Maka itu jurumiyyahnya secara murni atau asli sedangkan diktat jurumiyyah ini merupakan trobosan terbaru agar santri baru lebih mudah untuk memahami ilmu nahwu khususnya jurumiyyah itu sendiri.

¹⁴ Tika Nurkhamidah, "Pengaruh Metode Pembelajaran Peer Lesson Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Jurumiyyah Di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta", *Skripsi*, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018, hal. 10.

2. Skripsi yang berjudul “*Motivasi Belajar Ilmu Nahwu Santri Kelas Jurumiyyah Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Tahun Ajaran 2019/2020*” yang ditulis oleh Anirotul Maftuhah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan motivasi belajar ilmu nahwu di kelas jurumiyyah pondok pesantren al-luqmaniyyah yogyakarta. Jenis penelitian ini berupa penelitian lapangan dengan subjek penelitian kelas jurumiyyah yang berjumlah 50 santri. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif kuantitatif.¹⁵

Persamaan dari peneliti Anirotul Maftuhah dengan yang peneliti teliti adalah sama-sama membahas tentang jurumiyyah. Perbedaan dari peneliti Anirotul Maftuhah dengan yang peneliti teliti yaitu untuk Anirotul Maftuhah membahas tentang motivasi belajar di kelas jurumiyyah, sedangkan peneliti itu membahas tentang isi yang terdapat di dalam diktat jurumiyyah itu sendiri. Posisi peneliti dengan penelitian sebelumnya adalah sebagai pembaharu yang mana belum ada yang membahas tentang diktat jurumiyyah sama sekali.

3. Skripsi yang berjudul “*Model Pembelajaran Kitab Al-Jurumiyyah Di Pondok Pesantren Wali Songo Desa Sukajadi Kecamatan Bumiratu Nuban Lampung*”

¹⁵ Anirotul Maftuhah, “Motivasi Belajar Ilmu Nahwu Santri Kelas Jurumiyyah Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Tahun Ajaran 2019/2020”, *Skripsi*, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019, hal. 17.

Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017” yang ditulis oleh Ilham Fauzi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro 1438H/2017M.

Model-model yang digunakan dalam pembelajaran kitab al-jurumiyyah di madrasah diniyah wali songo adalah menggunakan metode qiyasyiah dan istiqroniyah sebagai metode andalan atau metode utama dalam pembelajaran kitab al-jurumiyyah tersebut. Metode pengumpulan data menggunakan tiga metode, yaitu metode wawancara (interview), observasi (pengamatan), dan dokumentasi kemudian dianalisis dengan cara berfikir induktif. Teknik keabsahan data menggunakan perpanjangan pengamatan, triangulasi dan kajian kasus negatif. Teknik analisa data yaitu Reduksi, Displai dan Penarikan kesimpulan.¹⁶

Persamaan dari peneliti Ilham Fauzi dengan yang peneliti teliti adalah sama-sama membahas tentang jurumiyyah. Perbedaan dari peneliti Ilham Fauzi dengan yang peneliti teliti yaitu untuk Ilham Fauzi membahas tentang model-model pembelajaran jurumiyyah di madrasah diniyah wali songo dengan menggunakan dua model yaitu metode qiyasyiah dan istiqroniyah. Yang mana model istiqroniyah ini merupakan model yang paling utama pada saat pembelajaran jurumiyyah sedang berlangsung. Sedangkan untuk peneliti itu sendiri membahas tentang isi yang terdapat di dalam diktat jurumiyyah itu sendiri. Posisi peneliti dengan penelitian sebelumnya adalah sebagai

¹⁶ Ilham Fauzi, “Model Pembelajaran Kitab Al-Jurumiyyah Di Pondok Pesantren Wali Songo Desa Sukajadi Kecamatan Bumiratu Nuban Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017”, *Skripsi*, Perpustakaan IAIN Metro Lampung, 2017, hlm. 15.

pembaharu yang mana belum ada yang membahas tentang diktat jurumiyyah sama sekali.

Berdasarkan telaah pustaka yang sudah penulis lakukan maka dapat dijelaskan bahwa penelitian yang penulis lakukan adalah murni keaslian karena tidak mengulang penelitian yang sudah dikerjakan oleh peneliti sebelumnya.

Adapun posisi penelitian ini adalah sebagai penelitian yang lebih kepada mendalami penelitian yang belum sama sekali dilakukan oleh peneliti yang lain serta mengembangkannya untuk menambah pengetahuan baru bagi peneliti di masa mendatang.

E. Landasan teori

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu proses penerapan ide baru, konsep, kebijakan, atau inovasi yang kemudian akan menjadi tindakan nyata, yang akan mempengaruhi pengetahuan, penampilan, serta perilaku seseorang. Menurut Browne dan Widavsky, implementasi merupakan ekspansi dari suatu kegiatan yang saling beradaptasi. Sedangkan menurut Scurbert implementasi adalah suatu sistem rekayasa.¹⁷

Pengertian-pengertian diatas menunjukkan bahwa istilah implementasi berasal dari aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau prosedur

¹⁷ Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Press, 2003), hal. 70.

suatu sistem. Ungkapan prosedur mengandung makna bahwa implementasi bukan hanya sekedar kegiatan semata, akan tetapi suatu aktivitas yang terpola serta dilakukan secara benar-benar sesuai dengan acuan tata cara eksklusif untuk mencapai suatu tujuan aktivitas tersebut.¹⁸

2. Implementasi pembelajaran

Menurut kamus bahasa Indonesia, implementasi berarti pelaksanaan dan penerapan.¹⁹ Dinn Wahyudin mencontohkan dalam bukunya “*Oxford Advanced Learner's Dictionary*” bahwa implementasi adalah hal eksternal, atau penerapan dari sesuatu yang memiliki efek.²⁰

Implementasi adalah proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi pada tindakan nyata untuk memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap.²¹ Jadi implementasi pembelajaran adalah pelaksanaan, menerapkan sesuatu yang akan membawa dampak berupa pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap.

3. Metode pembelajaran

a. Pengertian metode pembelajaran

Jika metode yang digunakan benar-benar tepat, maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan sangat baik dan efektif, karena pendidikan dan metode saling berkaitan.

¹⁸ Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi.....*, hal. 72.

¹⁹ Santoso, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Agung Harapan, tth), hal. 226.

²⁰ Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal.

93.

²¹ Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori & Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 341.

Berikut ini adalah pengertian metode menurut beberapa ahli, yaitu: Ahmad Tafsir menjelaskan metode sebagai cara yang paling tepat dan cepat untuk melakukan sesuatu.²²

Menurut Fathurrahman Pupuh dalam bukunya hamruni metode secara harfiah berarti cara. Dalam penggunaan umum, metode diartikan sebagai metode atau prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Dari segi pembelajaran, metode diartikan sebagai cara untuk menunjukkan kepada siswa bahan belajar untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.²³

Menurut M. Soebroto dalam bukunya Sukintaka, methodik adalah pengetahuan tentang cara atau urutan pelaksanaan dari awal sampai akhir, sedangkan metode adalah cara pelaksanaan yang telah menjadi metode yang ditentukan.²⁴ Metode adalah mengorganisasikan kegiatan dan pengalaman belajar sehingga siswa dapat mengalami dan melakukan, bukan sekedar mengetahui sesuatu.²⁵ Metode adalah cara-cara yang digunakan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Metode pendidikan mengacu pada metode yang digunakan oleh guru agar secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan.²⁶

²² Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 09.

²³ Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2011), hal. 07.

²⁴ Sukintaka, *Filsafat, Pembelajaran, Dan Masa Depan Teori Pendidikan Jasmani*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2004), hal. 73.

²⁵ Ahmad Habibullah, Suprpto Dkk, *Kajian Peraturan Dan Perundang-Undangan Pendidikan Agama Pada Sekolah*, (Jakarta Selatan: Pena Citra Satria, 2008), hal. 69.

²⁶ Suwardi, *Manajemen Pembelajaran*, (Surabaya: Temprina Media Grafika, 2007), hal. 61.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa metode diartikan sebagai cara atau prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Yang dimaksud dengan metode pembelajaran adalah cara menunjukkan bahan pelajaran kepada para siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Istilah lain dalam metode

Metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Yang dimaksud dengan metode pembelajaran adalah cara menunjukkan bahan pelajaran kepada para siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Strategi pembelajaran adalah rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) yang meliputi penggunaan metode dan penggunaan sumber daya kekuatan dalam pembelajaran. Strategi juga disiapkan untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain, arah dari semua keputusan perencanaan strategis adalah realisasi tujuan.

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur yang sistematis untuk mengatur pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, dan berfungsi sebagai panduan bagi perancang pembelajaran dan para guru untuk merencanakan kegiatan belajar-mengajar.

Teknik dan taktik mengajar merupakan penjabaran dari metode pembelajaran. Teknik adalah cara yang dilakukan orang dalam rangka

mengimplementasikan suatu metode yaitu cara yang harus dilakukan agar metode yang dilakukan berjalan efektif dan efisien. Taktik adalah gaya seseorang dalam melaksanakan suatu teknik atau metode tertentu. Dengan demikian, taktik sifatnya lebih individual.

Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Istilah pendekatan merujuk pada pandangan tentang terjadinya proses yang sifatnya masih sangat umum.²⁷

c. Peran metode pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, Noeng Muhadjir dalam bukunya Suwardi Manajemen Pembelajaran membedakan antara istilah pendekatan, metode, dan teknik. Pendekatan berarti cara untuk menganalisis, memperlakukan, dan mengevaluasi suatu obyek. Misalnya dalam pembelajaran peserta didik dilihat dari sudut interaksi sosialnya, maka ada pendekatan individual, dan pendekatan kelompok. Sedangkan istilah metode dan teknik dapat dianalogikan dengan jalan dan kendaraan yang digunakan seseorang untuk mencapai suatu tempat.

Misalnya, seseorang akan pergi ke kota A, maka jalan yang dipilih untuk dilewati dianalogikan dengan metode, sedangkan

²⁷ Muhammad Rahman dan Sofan Amri, *Strategi Dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2013), hal. 43.

kendaraan yang digunakan dianalogikan dengan teknik.²⁸ Jadi metode adalah jalan yang dipilih untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien.

d. Manfaat metode pembelajaran

- 1) Guru dapat menyajikan bahan pelajaran dengan baik dan dapat diterima murid dengan baik.
- 2) Guru dapat mengetahui lebih dari satu metode pembelajaran.
- 3) Guru akan lebih mudah mengendalikan kelas.
- 4) Guru akan lebih kreatif dalam mengatur suasana kelas.
- 5) Kreatifitas dalam menyalurkan ilmunya kepada anak didik akan lebih mudah variatif.²⁹

4. Diktat Jurumiyyah

Diktat jurumiyyah adalah sebuah buku nahwu yang dibuat dalam bentuk ringkasan dan dilengkapi dengan terjemahan yang telah dipartisi sesuai materi. Awalnya, pihak madrasah diniyah banyak memberikan pelajaran nahwu dengan menggunakan tiga kitab yaitu kitab jurumiyyah, al-nahwu al-wadhih, dan amsilati. Karena pikiran manusia yang terbatas dan cepat melupakan sesuatu, maka dibuatlah diktat jurumiyyah agar santri

²⁸ Suwardi, *Manajemen Pembelajaran*, (Surabaya: Temprina Media Grafika, 2007), hal. 62.

²⁹ <http://iimbusyifa.blogspot.co.id/2013/08/manfaat-metode-pengajaran.html>., di akses pada tanggal 07 Juni, pukul 17.06.

tidak terlalu banyak mendapatkan materi nahwu yang berbeda dan tidak beriringan dari kitab-kitab yang berbeda.³⁰

Diktat ini disusun sejak tahun 2016, diktat ini dianggap sebagai usaha membuat buku dan/atau metode baru. Bahwa diktat ini tidak lain adalah kumpulan atau gabungan dari jurumiyyah karena referensi utama yang digunakan dalam penyusunan diktat ini, an Nahwu al Wadhah karena contoh-contoh yang dicantumkan, dan Amsilati karena cuplikan, gaya, dan metode yang digunakan.³¹

Di samping itu di dalam Diktat Jurumiyyah tersebut terdapat arti dari bait-bait yang mana bisa memudahkan untuk dihafal dan di ingat oleh para santri pelajar yang belajar di Madrasah Diniyah Nurul Ummah yang terdapat di Jurumiyyahnya tersebut, selain itu juga terdapat contoh-contoh pada setiap baitnya agar memahamkan kepada para santri baru, yang belajar di Madrasah Diniyah Nurul Ummah tersebut.

Yang mana Jurumiyyah sebagai sumber utama, Nahwu Wadhah sebagai sumber kedua, dan mengadopsi Amsilati sebagai metodenya. Untuk meningkatkan mutu anak didik khususnya dalam bidang bahasa (Nahwu dan Shorof), perlu pemahaman yang lebih sistematis, karena bagaimanapun juga anak didik akan di tuntut untuk bertindak lebih cepat dalam memahami isi suatu kitab.

³⁰ Wawancara dengan Adreik Noor Maftuhi, tanggal 8 Februari 2020 di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

³¹ Tim Penyusun Madrasah Diniyah Nurul Ummah, *diktat nahwu untuk tingkat awwaliyyah*, (Yogyakarta: Madrasah Diniyah Nurul Ummah, 2017), hal. iv-v.

Misalnya dengan dibuatkan contoh-contoh yang gampang dicerna atau dipahami secara langsung oleh anak didik. Salah satu solusinya yaitu dengan menggunakan bentuk baru dan lebih simpel. Usaha untuk cepat memahaminya, dan mengejar ketertinggalan dalam memahami Nahwu dan Shorof.³²

Diklat jurumiyyah adalah model pembelajaran kitab kuning yang diciptakan oleh Bapak Adriek Noor Maftuhie yang mana beliau adalah salah satu ustadz yang berada di Nurul Ummah, diklat jurumiyyah terinspirasi oleh cara cepat mempelajari kitab kuning yaitu amsilati karya KH. Taufiqul Hakim jika dalam metode amsilati di dalamnya berisi bait-bait al-fiiyyah yang hanya dipilih yang paling inti saja, sedangkan diklat jurumiyyah merupakan lafadz-lafadz jurumiyyah yang hanya dipilih yang paling inti saja dan di dalamnya terdapat arti bahkan juga ada contohnya pada setiap lafadz tersebut.

Dengan demikian diklat jurumiyyah adalah cara yang digunakan untuk mempelajari kitab kuning atau gramatika bahasa arab dengan cepat melalui lafadz-lafadz terpilih paling intinya saja yang disusun oleh Bapak Adriek Noor Maftuhie salah satu ustadz yang berada di Nurul Ummah.

Diklat jurumiyyah merupakan kitab yang berisikan materi pelajaran yang terprogram dengan penulisan sistematis untuk belajar membaca kitab kuning bagi santri baru yang dilaksanakan dalam waktu satu tahun,

³² *Ibid.*, hal. ii.

tujuannya agar supaya mematangkan materi tersebut sebelum menuju kejenjang setelahnya. Kitab tersebut hanya membahas jurumiyyah saja, akan tetapi di dalam kitab jurumiyyah itu dipilih yang paling intinya saja. Kitab tersebut disusun karena mengingat pentingnya mempelajari ilmu nahwu yang paling dasar yaitu jurumiyyah, sebelum menginjak ke kelas yang lebih tinggi lagi dan juga pelajaran yang lebih tinggi juga.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, sehingga peneliti akan menggali data untuk memahami metode apa yang akan digunakan berdasarkan informasi yang diperoleh melalui partisipan, dari sumber data yang dikatakan, dirasakan, dan dilakukan. Dalam hal ini, penelitian kualitatif haruslah “*perspektif emic*”, yang berarti perolehan data, yang tidak “*sebagaimana semestinya*”, dan tidak berdasarkan informasi apa yang terjadi di lapangan baik berupa pengalaman, perasaan, dan bahkan pemikiran oleh partisipan atau sumber data di tempat.³³

Penelitian kualitatif menggunakan berbagai macam strategi, strategi interaktif (seperti observasi, wawancara, teknik pelengkap, dan lain sebagainya) untuk mengkaji pandangan partisipan. Strategi penelitiannya fleksibel, dengan menggunakan berbagai macam

³³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 295-296.

kombinasi teknik-teknik untuk mendapatkan data yang valid. Multidimensi adalah fakta kompleks, yang tidak dapat dilihat secara apriori dengan menggunakan satu metode saja.³⁴

Peneliti menambahkan bahwa dalam hal ini penelitian kualitatif yang dilakukan berusaha mendeskripsikan dan menjelaskan fakta-fakta dan permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran di kelas di Madrasah Diniyah Nurul Ummah.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lapangan atau tempat objek penelitian diteliti. Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi penelitian di Madrasah Diniyah Nurul Ummah. Madrasah Diniyah merupakan lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penulisan adalah benda, hal atau orang tempat variabel penulisan melekat. Subjek penulisan merupakan sesuatu yang kedudukannya sangat sentral karena pada subjek penulisan itulah data

³⁴ Nana Syaodiah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), cet ke-6, hal. 95.

tentang variabel yang diteliti berada dan diamati oleh penulis.³⁵ Subjek penulisan ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan penulis menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.³⁶

a. Subyek Penelitian

1) Kepala Madrasah

Kepala Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta adalah Ainun Najib, S.Hum. Dari beliau diharapkan penulis memperoleh data mengenai profil Madrasah Diniyah, sarana dan prasarana Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

2) Ustadz

Ustadz dalam pembelajaran nahwu yaitu beliau Bapak Bahru Najja dan juga Bapak Abdul Rofiq. Dari beliau diharapkan penulis mendapatkan informasi mengenai

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2016), hal. 300.

³⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif.....*, hal. 315.

pembelajaran Jurumiyyah (nahwu) dan penerapan Diktat Jurumiyyah dalam proses pembelajarannya.

3) Santri

Santri memiliki peranan penting dalam penelitian ini, karena penerapan diktat Jurumiyyah diperuntukkan kepada para santri dalam memahami Jurumiyyah (nahwu) yang diajarkan. Jadi berhasil tidaknya atau efektif tidaknya diktat Jurumiyyah dalam pembelajaran Jurumiyyah ini tergantung pada santri itu sendiri. Terdapat tiga santri yang peneliti wawancara.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran dari apa yang akan menjadi bahan kajian penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Adapun yang menjadi objek dalam

penelitian ini adalah Implementasi Diktat Jurumiyyah Dalam Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Baru Di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan bahan yang diperlukan dalam pembahasan skripsi ini penulis menggunakan:

a. Observasi

Observasi ialah metode yang dipergunakan untuk mengamati suatu objek, yang melibatkan aktivitas untuk pemfokusannya itu dengan menggunakan semua alat indra. Saat menggunakan metode observasi ini, metode yang paling efektif ialah melengkapi format observasi atau blanko instrumen. Format penataan berisi item tentang peristiwa atau perilaku yang akan terjadi.³⁷ Cara ini langsung dipergunakan secara eksklusif untuk mengetahui upaya apa yang harus dilakukan ustadz dalam mengatasi kesulitan belajar para santri.

Berasal dari petunjuk peneliti yang telah berpengalaman, bahwasannya pada saat merekam suatu data observasi tidak hanya membutuhkan pencatatan, akan tetapi juga mempertimbangkan faktor-faktor yang lainnya, atau bahkan kemudian mengevaluasinya sebagai bentuk skala penilaian.

Misalnya, kita menunjukkan reaksi kepada pemirsa TV, tidak hanya menunjukkan cara dan berapa kali reaksi terjadi, tetapi juga menilai bahwasannya apakah suatu reaksi tersebut apakah sudah sinkron dengan apa yang diinginkan dari kita atau bahkan mungkin sangat memuaskan, kurang memuaskan, atau tidak memuaskan.³⁸

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), Cet ke-9, hal. 199.

³⁸ *Ibid.*, hal. 272.

Metode ini digunakan untuk memperoleh penjelasan mengenai letak geografis, sejarah berdirinya, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan santri, sarana prasarana di Madin Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, dan pelaksanaan membaca kitab kuning santri baru.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu dialog untuk mengetahui tujuan tertentu. Wawancara dilakukan oleh dua belah pihak yaitu, pewawancara adalah orang yang mengajukan pertanyaan dan orang yang di wawancarai adalah orang yang memberikan jawaban dari pertanyaan tersebut.³⁹

Wawancara secara garis besar terbagi menjadi dua macam yaitu:

1) Pedoman wawancara tidak terstruktur, yakni pedoman wawancara yang hanya memuat secara garis besar suatu pertanyaan yang akan ditanyakan.

2) Pedoman wawancara secara terstruktur, yakni pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai checklist.

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), Cet ke-14, hal. 135.

Pada hal ini, penulis akan memakai bentuk semi terstruktur. Awalnya, penulis mengajukan beberapa pertanyaan tentang tatanan terstruktur, kemudian memperdalam masalah untuk mengoreksi lebih banyak informasi. Oleh karena itu, jawaban yang diperoleh dapat mencakup semua variabel, serta informasi yang lengkap dan mendalam.⁴⁰

Metode ini digunakan untuk mendukung metode observasi dan dokumentasi dalam menggali data tentang Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta dan meminta pertimbangan serta masukan dari berbagai pihak yang terkait. Yaitu: Pengasuh, Staf Pengajar, dan pihak lain yang terkait dengan Madrasah Diniyah Nurul Ummah.

Wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran diktat jurumiyyah dan data kemampuan membaca kitab kuning di Madin Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Dokumen, yaitu pengumpulan data dengan mencari data atau informasi yang telah tercatat atau dipublikasikan pada beberapa dokumen yang ada, seperti buku induk, buku pribadi, dan sertifikat lainnya. Menurut Suharsimi Arikunto, metode

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, hal. 202.

dokumentasi adalah mencari data tentang berbagai hal, antara lain catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan bentuk lainnya. Dan lain-lain.⁴¹

Penulis memakai metode ini untuk melengkapi informasi dari data yang telah diperoleh, termasuk latar belakang objek penelitian, di antaranya yaitu: sistem kegiatan belajar mengajar diktat jurumiyyah di Madrasah Diniyah Nurul Ummah.

Dengan menggunakan metode ini peneliti memperoleh data mengenai profil, gambaran umum pondok pesantren, dan untuk mengetahui bagaimana penerapan diktat jurumiyyah terhadap kemampuan membaca kitab kuning di Madin Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses mencari dan meringkas secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, serta dokumen. Metode yang digunakan adalah mengolah data menurut kategori, mendeskripsikan unit-unit, mensintesis, menyusun sebuah pola, dan memilih model mana yang penting dan mana yang akan diteliti dan dapat memperoleh suatu data yang kemudian dapat ditarik

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....* hal. 206.

untuk menjadi sebuah kesimpulan sehingga diri sendiri dan orang lain untuk dapat memahaminya dengan sangat mudah.⁴²

Menurut Miller dan Huberman ada tiga langkah analisis data yaitu:

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti meringkas, menentukan konten yang paling pokok, fokus pada konten yang sangat penting, mencari tema dan pola. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan serta pencarian data yang lebih lanjut jika akan dibutuhkan.⁴³

Teknik ini penulis lakukan untuk membuat abstraksi atau rangkuman inti dari hasil wawancara atau interview, observasi dan dokumentasi yang dilakukan di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

b. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilengkapi dalam bentuk uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, flowchart, dan lain sebagainya. Menurut Miles

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Cet. Ke-26. Hal. 244.

⁴³ *Ibid.*, hal. 247.

dan Huberman (1984) dalam hal ini mengemukakan bahwa “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Salah satu data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif ialah dengan menggunakan teks yang sifatnya berbentuk naratif.⁴⁴

Saat menampilkan data, penulis akan menggunakan data reduksi yang sudah lengkap sebagai pedoman. Data yang diperoleh berupa catatan observasi, wawancara dan dokumen yang berbentuk naratif untuk memperoleh data dan demonstrasi tentang bagaimana mendeskripsikan pembelajaran Jurumiyyah pada saat menggunakan diktat Jurumiyyah yang dilakukan di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

c. Verifikasi data dan Menarik Kesimpulan

Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara, jika tidak ditemukan bukti yang kuat, untuk mendukung kesimpulan tersebut pada saat pengumpulan data tahap selanjutnya, maka kesimpulan tersebut akan berubah. Namun, jika kesimpulan sebelumnya didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan untuk

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif.....* Hal. 249.

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disajikan adalah kesimpulan yang kredibel.⁴⁵

Kesimpulan dari penelitian kualitatif adalah penemuan baru yang belum pernah terjadi sebelumnya. Penemuan dapat dalam bentuk deskriptif, atau dapat berupa uraian benda-benda yang tadinya redup atau gelap agar menjadi jelas setelah diteliti, dapat berupa kausalitas atau interaksi, hipotesis atau teori.⁴⁶ Dalam penelitian ini, penulis menyimpulkan dan memverifikasi data setelah meringkas dan menyajikan data untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah di dalam penelitian.

Oleh karena itu, kesimpulan pada penelitian kualitatif mungkin bisa menjawab rumusan masalah dari permasalahan yang dimunculkan sejak dari awal, tetapi mungkin saja tidak, karena sebagaimana yang telah dikemukakan bahwasannya masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan menjadi berkembang sesudah penelitian berada di lapangan.

6. Uji Keabsahan Data

Dalam teknik pengumpulan data, teknik triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif.....* Hal. 252.

⁴⁶ *Ibid.*, hal. 253.

berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai metode pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi sumber berarti menggunakan teknik yang sama untuk memperoleh data dari sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti mengecek kebenaran data yang diperoleh melalui hasil wawancara dengan beberapa subyek yaitu kepala Madrasah Diniyah, Asatidz, dan santri Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

Selain triangulasi sumber, peneliti juga menggunakan triangulasi lain yaitu triangulasi teknik. Triangulasi teknik, artinya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi pada sumber data dalam waktu bersamaan.

Selain itu dari hasil wawancara tersebut, kemudian Peneliti telaah lebih lanjut dengan hasil pengamatan yang Peneliti lakukan selama masa Penelitian berlangsung untuk dapat mengetahui bagaimanakah implementasi pembelajaran diktat Jurumiyyah yang digunakan oleh para Asatidz terhadap pemahaman para santri santri baru.

Tujuan penelitian kualitatif tidak hanya mencari kebenaran, tetapi juga untuk pemahaman subyek tentang dunia disekitar mereka. Saat memahami dunia sekitarnya, apa yang dikatakan informan mungkin saja salah, karena tidak sesuai dengan teori ataupun hukum.⁴⁷

Dalam penelitian kualitatif, teknik triangulasi digunakan untuk mengecek keabsahan data yang ditemukan Peneliti dari hasil wawancara dengan beberapa informan lainnya dan kemudian Peneliti mengkonfirmasi dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan Peneliti di lapangan untuk memastikan kemurnian dan validitas data.⁴⁸

Setelah teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik tersebut di atas terlaksana, maka data yang diperlukan terkumpul. Diharapkan peneliti untuk mengorganisasi dan mensistematisasi data sehingga siap untuk menyajikan materi yang akan analisis.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016). Cet. Ke-23, hal. 330-332.

⁴⁸ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: GP. Press, 2009), hal. 230-231.

lampiran. Bagian ini berupa bagian persyaratan administrasi dalam sebuah laporan penelitian atau skripsi.

Bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I berisi pendahuluan merupakan gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum merupakan letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan ustadz dan santri, sarana dan prasarana, kurikulum, jumlah santri dan ustadz.

Bab III berisi hasil penelitian, pada bagian ini dijelaskan mengenai Implementasi Pembelajaran Diktat Jurumiyyah, Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Baru sebelum dan sesudah Implementasi Pembelajaran Diktat Jurumiyyah, faktor pendukung dan penghambat Implementasi Pembelajaran Diktat Jurumiyyah Di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti skripsi ini adalah bab IV. Bab ini disebut penutup yang memuat simpulan, saran-saran dan kata penutup. Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan kepada santri baru dalam membaca kitab kuning dengan menggunakan pembelajaran diktat jurumiyyah di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Implementasi pembelajaran diktat jurumiyyah kepada santri baru dengan menggunakan pembelajaran diktat jurumiyyah di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta terdapat dua macam kegiatan yaitu.

Yang *pertama* yaitu pembelajaran di dalam kelas yang menggunakan bandongan yang mana ustadz menjelaskan kemudian santri mendengarkan dan menulis apa yang telah dijelaskan oleh ustadz tersebut.

Yang *kedua* yaitu lalaran sebelum ustadz memasuki kelas para santri melalar bait-bait yang sebelumnya diajarkan di dalam kelas secara bersama-sama sampai ustadznya masuk kedalam kelas, lalaran ini biasanya dilakukan setiap hari jika tidak ada ustadz yang mengajar atau jam kosong.

Sedangkan metode yang digunakan pada saat pembelajaran diktat jurumiyyah itu ada dua metode yaitu:

Yang *pertama* yaitu sorogan yang mana sorogan tersebut yang lebih aktif santrinya untuk membaca kitab kuning kemudian ustadz yang

bersangkutan mengarahkan jika ada bacaannya yang salah, selain itu ustadz memberi pertanyaan kepada santri yang telah selesai membaca kitabnya dengan pertanyaan yang telah disampaikan oleh ustadz yang mengampu di dalam kelas tersebut.

Yang *kedua* yaitu musyawarah yang mana sama sengan sorogan akan tetapi setelah seorang santri mempresentasikan kitab yang telah dibaca kemudian menerjemahkan kedalam bahasa Indonesia, setelah itu santri yang lain memberi pertanyaan kepada seorang yang santri mempresentasikan kitab tersebut. Jika sudah tidak ada pertanyaan lagi maka seorang santri mempresentasikan kitab tersebut menjawab pertanyaannya dari santri yang bertanya, jika mereka semua tidak bisa menjawab semuanya kemudian ustadz yang mendampingi menjawab pertanyaan tadi.

2. Sebelum implementasi diktat jurumiyyah ini para santri disuguhkan dengan tiga materi nahwu secara bersamaan alhasil mereka semakin tidak faham, setelah dibuatkannya diktat jurumiyyah ini maka santri bisa lebih mudah untuk memahami ilmu nahwu khususnya jurumiyyah.
3. Faktor pendukungnya yaitu sebelum ustadznya memasuki kelas para santri baru mengulangi bait-bait yang telah diajarkan sebelumnya di dalam kelas dengan cara bersama-sama, selain itu untuk tempat di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta sangat kondusif untuk digunakan hafalan alhasil mereka cepat hafal.

Sedangkan untuk faktor penghambatnya yaitu para santri sering tidak masuk kelas di karenakan jenuh dengan materi yang diajarkan, selain itu para santri pada saat ustadz menyampaikan materi ada yang tidur di karenakan mereka sibuk di luar pondok, alhasil setelah selesai kegiatan dari luar kemudian kembali ke pondok lagi mereka tertidur di dalam kelas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran kepada ustadz dan juga santri. Di antaranya yaitu:

1. Kepada ustadz yang mengajar di dalam kelas, alangkah baiknya jika sebelum penyampaian materi supaya santri diberi *ice breaking* (merileksasikan tubuh) agar santri tidak mengantuk di saat ustadz menyampaikan materi. Kalau tidak seperti itu pada saat penyampaian materi jika ada santri yang tidur diberi hukuman kalau tidak disuruh maju untuk menjelaskan materi agar santri tidak merasa mengantuk lagi.
2. Kepada santri jika pada saat penyampaian materi kalau sudah merasa mengantuk maka minta izin ke toilet kepada ustadz untuk wudhu atau cuci muka agar tidak mengantuk lagi. Selain itu jika tetap masih merasa mengantuk maka sebelum pembelajaran berlangsung cobalah untuk membeli permen terlebih dahulu agar pada saat penyampaian materi oleh ustadz bisa di makan biar tidak mengantuk.

C. Kata penutup

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatnya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi yang berjudul Implementasi Diktat Jurumiyyah Dalam Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Baru Di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran agar menjadi lebih baik dan bermanfaat.

Akhir kata, semoga skripsi ini menjadi berkah dan manfaat untuk penulis khususnya dan para pembaca. Hanya kepada Allah SWT penulis berserah dan memohon pertolongan, semoga Allah SWT senantiasa membimbing dan memberikan perlindungan kepada kita semua. *Amin.*

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

- Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori & Praktik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Abdurrahman Wahid, *Menggerakkan Tradisi: Esai-Esai Pesantren*, Yogyakarta: Lkis, 2010, Cet. Ke- 3.
- Ahmad Habibullah, Suprpto Dkk, *Kajian Peraturan Dan Perundang-Undangan Pendidikan Agama Pada Sekolah*, Jakarta Selatan: Pena Citra Satria, 2008.
- Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Ali Khudrin, *Standarisasi Penguasaan Kitab Kuning di Pondok Pesantren Salaf*, Semarang: Robar, 2011.
- As-Sayyid Ahmad Zaini Dahlan, *Syarah Muhtashor Jiddan: Matan al-Jurumiyyah*, Jeddah.
- Departemen Agama, *Pola Pengembangan Pondok Pesantren*, Jakarta: Ditjen KAI DEPAG, 2003.
- Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Haidar Putra Daulay, *Historisitas dan Eksistensi Pesantren, Sekolah dan Madrasah*.
- Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Insan Madani, 2011.
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, Jakarta: GP. Press, 2009.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012, Cet ke-14.
- M. Dian Nafi', *Praxis Pembelajaran Pesantren Yogyakarta: Insite for Training and Development*, 2007.
- Maksum, *pola pembelajaran dipesantren*, Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2003.
- Muhammad Rahman dan Sofan Amri, *Strategi Dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2013.

- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012, cet ke-8.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Bandung: PT. Remaja Rodakarya, 2004.
- Santoso, *Kamus Bahasa Indonesia*, Surabaya: Pustaka Agung Harapan, tth.
- Soekarno Karya, *Ensiklopedi Mini Sejarah dan Kebudayaan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1996.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, Cet. Ke-26.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016. Cet. Ke-23.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992, Cet ke-9.
- Sukintaka, *Filsafat, Pembelajaran, Dan Masa Depan Teori Pendidikan Jasmani*, Bandung: Nuansa Cendekia, 2004.
- Suwardi, *Manajemen Pembelajaran*, Surabaya: Temprina Media Grafika, 2007.
- Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Syekh Abdullah bin Ahmad al-Fawaqih, *Al-Fawaqih al-Janiyah Syarah Mutammimah al-Jurumiyyah*, Surabaya: Darun Nasr.
- Tim Penyusun Madrasah Diniyah Nurul Ummah, *diktat nahwu untuk tingkat awwaliyyah*, Yogyakarta: Madrasah Diniyah Nurul Ummah, 2017.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenanada Media Grup, 2006.

2. Hasil penelitian

- Anirotul Maftuhah, “Motivasi Belajar Ilmu Nahwu Santri Kelas Jurumiyyah Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Tahun Ajaran 2019/2020”, *Skripsi*, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Ilham Fauzi, “Model Pembelajaran Kitab Al-Jurumiyyah Di Pondok Pesantren Wali Songo Desa Sukajadi Kecamatan Bumiratu Nuban

Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017”, *Skripsi*, Perpustakaan IAIN Metro Lampung, 2017.

Lian Nurjanah, “Efektivitas Penerapan Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung”, *Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Bardar Lampung, 2018.

Tika Nurkhamidah, “Pengaruh Metode Pembelajaran Peer Lesson Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Jurumiyyah Di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta”, *Skripsi*, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

3. Jurnal

Aris dan Syukron, “Perbandingan Metode Bandongan Dan Sorogan Dalam Memahami Kitab Safinatunnajah (Studi Analisis Di Pondok Pesantren Al-Amin Kandanghaur Indramayu)”, *Jurnal Pendidikan Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon*, 2020.

4. Website

Api kaliwungu, “Tradisi Musyawarah Dan Batsul Masail Pada Pondok Pesantren” <http://apikaliwungu.com/tradisi-musyawah-dan-batsul-masaail-pada-pondok-pesantren/> dalam *Google.com*. 2018.

Bungfei, “Asal-Usul Kitab Nahwu Al-Jurumiyyah Dan Isinya”, <https://www.bungfei.com/2019/01/asal-usul-kitab-nahwu-al-jurumiyyah-dan.html> dalam *Google.com*. 2019.

Iim Bu Syifa, “manfaat metode pembelajaran” <http://iimbusyifa.blogspot.co.id/2013/08/manfaat-metode-pengajaran.html> dalam *Google.com*. 2013.

Santri jagad, “Istilah-Istilah Khas Santri” <https://www.santrijagad.org/2015/10/istilah-istilah-khas-santri.html> dalam *Google.com*. 2015.

CURRICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Hanif.

Jenis Kelamin : Laki-laki.

Tempat, Tanggal Lahir : Demak, 28 Mei 1998

Alamat Asal : Perumahan Adhi Graha Sentosa K-5 RTIV/RW04
Kalicilik Demak Semarang Jawa Tengah.

Alamat Tinggal : Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede
Yogyakarta Jl. Raden Ronggo KG II No.982,
Prenggan, Kec. Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah
Istimewa Yogyakarta 55172.

Handphone/WA : 085729441921

Email : sajahanif4@gmail.com



B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
MI	MI Sultan Fatah Demak	2011
MTs	MTs NU Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) TBS Kudus	2014
MA	MA NU Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus	2017
Perguruan Tinggi	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Mahasiswa Aktif

C. Latar Belakang Pendidikan Non Formal

Nama Lembaga	Tahun
TPQ Al-Qur'aniyah Kalicilik Demak Jawa Tengah	2011-2012
MADIN Al-Qur'aniyah Kalicilik Demak Jawa Tengah	2012-2013
Pondok Pesantren Daarut Ta'lim Al-Mu'thi Kaligunting Kudus Jawa Tengah	2014-2017
Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta	2017- Sekarang

D. Riwayat Organisasi

No	Nama Organisasi	Jabatan	Tahun
1	Pengurus Pondok Pensantren Daarut Ta'lim Al-Mu'thi Kudus	Anggota keagamaan	2015-2016
2	Pengurus Persatuan Pelajar MA NU Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS)	Anggota biasa	2015-2016
3	HMJ PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Anggota Minat dan Bakat	2018-2019
4	IMAKIPSI (Ikatan	Anggota biasa	2019-2020

	Mahasiswa Keguruan dan Ilmu Pendidikan Seluruh Indonesia) Daerah Istimewa Yogyakarta		
5	DEMA Fakultas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Anggota Advokasi	2019-2020
6	Pengurus Rayon Wisma Tradisi FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Anggota Sosial dan Masyarakat	2019-2020
7	DEMA Fakultas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Koordinator Mentri Luar Negri	2020-2021
8	Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Anggota Biasa	2017- Sekarang
9	KMDY (Keluarga Mahasiswa Demak Yogyakarta)	Anggota biasa	2018- Sekarang
10	DEMA Universitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Anggota Mentri Luar Negri	2021- Sekarang
11	PAC (Pengurus Anak Cabang) IPNU-IPPNU (Ikatan Pelajar Nahdlotul Ulama'-Ikatan Pelajar Putri Nahdlotul Ulama') Kotagede	Koordinator Departemen Kaderisasi	2020- Sekarang

	Yogyakarta		
12	BEM-NUS DIY (Badan Eksekutif-Nusantara Daerah Istimewa Yogyakarta)	Anggota Departemen Advokasi dan Gerakan	2021-2022

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sesungguhnya dan berdasarkan keadaan yang sebenarnya.

Yogyakarta, 05 April 2021

Hanif

Hanif

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA